

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tradisi wiwit kopi merupakan upacara adat yang diselenggarakan oleh masyarakat desa colo khususnya petani kopi sebelum panen kopi dimulai. Masyarakat melestarikan tradisi ini secara turun-temurun dan merupakan sesuatu yang dianggap sakral oleh masyarakat setempat. Tujuan diadakannya tradisi wiwit kopi adalah sebagai simbol dan bentuk rasa syukur petani karena telah diberi kenikmatan oleh Tuhan berupa hasil kopi yang melimpah pada setiap tahunnya.

Pelaksanaan tradisi wiwit kopi oleh masyarakat desa colo dilakukan dengan rangkaian acara: pertama, slametan dengan membaca manaqib disertai ayam ingkung pada malam hari. Kedua, pembuatan sesajian berupa buceng, sayur kluweh, dan sebagainya. Ketiga, prosesi upacara wiwit kopi dengan bertawassul kepada Nabi Muhammad SAW dan kepada sesepuh desa colo yang sudah meninggal dunia. Kedua, pemimpin agama melanjutkan dengan berdoa agar hasil dari panen kopi mendapat keberkahan dan keselamatan. Keempat, penutup dengan makan bersama dari sesajian yang telah dihidangkan.

2. Tradisi wiwit kopi mengandung nilai dan makna simbolik tersendiri bagi masyarakat desa colo. Nilai-nilai tersebut berupa nilai teoritik, nilai ekonomis, nilai estetik, nilai sosial, nilai politik, dan nilai budaya. Sedangkan makna simbolik berupa pembacaan manaqib dengan tujuan ngalap berkah kepada Nabi Muhammad dan Syekh Abdul Qodir Aljailani, ayam ingkung merupakan simbol menyembah Tuhan dengan khushyuk dan hati yang tenang, buceng bermakna permohonan dengan penuh kesucian serta sebagai penolak balak, dan sesajian berupa sayur kluweh bermakna agar panen kopi dapat berlebih-lebih untuk mencukupi kebutuhan hidup.
3. Relevansi antara nilai dan makna simbolik tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar IPS tertuang dalam nilai sosial, nilai-nilai sosial tersebut tercermin dalam kerukunan antar petani kopi. Nilai ekonomis ditujukan pada upaya Pemerintah Desa Colo untuk menjadikan tradisi wiwit kopi ini sebagai salah satu potensi wisata desa. Nilai agama tercermin dalam pelaksanaan kegiatan slametan dengan ingkung. Nilai Estetika tercermin dalam keindahan sesajian dan pelaksanaan tradisi wiwit kopi. Nilai politik masyarakat dapat mendukung tradisi apapun yang dimiliki oleh

desa sehingga dari tradisi tersebut dapat lestari dan berkembang lebih baik

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan tradisi wiwit kopi di Desa Colo maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peserta didik yang berada di Desa Colo diharapkan untuk ikut merawat, melestarikan, serta memperkenalkan tradisi wiwit kopi kepada generasi berikutnya.
2. Masyarakat desa colo diharapkan mampu memahami nilai dan makna simbolik yang terkandung dalam tradisi wiwit kopi. Pemaknaan terhadap nilai dan makna simbolik tradisi wiwit kopi perlu dirawat dan diwariskan kepada generasi selanjutnya agar tradisi wiwit kopi ini bisa langgeng tidak tergerus oleh kemajuan zaman.
3. Perlu kerja sama antara pemerintah desa dengan Gapoktan Desa Colo terkait pelaksanaan tradisi wiwit kopi bersama agar semakin berkembang pada sektor pariwisata sehingga dari pelaksanaannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa colo terlebih bagi petani kopi setempat.